BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang di lakukan kepada peserta didik melalui bimbingan yang di pimpin oleh seorang pemimpin (Guru) terhadap perkembangan jasmani maupun rohani peserta didik sehingga menghasilkan kepribadian dan pengetahuan yang luas[1]. Tujuan utama pendidikan yang dilaksanakan di sekolah yaitu untuk menghasilkan kualitas potensi peserta didik yang ada pada dirinya agar dapat berdaya saing serta seimbang antara kehidupan pribadi dan dan sosialnya. Selain itu sekolah menjadi dimana manusia di didik dan dibina agar menjadi manusia yang produktif dan berkualitas. Pendidikan Agama Islam adalah suatu pendidikan yang diajarkan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam dimana nantinya dapat memahami, menghayati, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peranan guru dalam pendidikan sangat penting, karena didalamnya terdapat interaksi anatara Guru dan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap guru memiliki metode, gaya maupun strategi

[1]Umi Kultsum, *Pendidikan Dalam Kajian Hadits Tekstual dan Kontekstual* (Tangerang: Cinta Buku Media, 2018),13.

pembelajaran yang berbeda. Di dalam proses pembelajaran, Guru di tuntut untuk memiliki berbagai keterampilan seperti bagaimana melaksanakan pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah di tentukan. Salah satu persyaratan utama menjadi seorang guru adalah mempunyai kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan[2]. Peranan Guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas minat belajar siswa.

Musibah pandemi Covid-19 sedang melanda manusia di seluruh dunia. saat ini hampir seluruh wilayah Indonesia mengalami musibah pandemi Covid-19 ini. Hal ini membuat pemerintah mengambil tindakan yaitu berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan masyarakat Indonesia harus tetap di rumah dengan isolasi mandiri serta dengan di liburkannya sekolah sehingga semua aktivitas seperti ibadah, sekolah dan kerja di lakukan di rumah. Penyebaran virus Covid-19 mengharuskan banyak sektor yang merubah sistem atau operasionalnya termasuk sistem pendidikan.

Proses pembelajaran yang di lakukan di masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran daring atau online. Dimana pembelajaran ini dilakukan melalui aplikasi pembelajaran yang di kuasai oleh peserta didik dengan

---

[2] Muhamad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*,(Bandung:Sinar Baru Agensido, 2014),8.

mengandalkan berbagai teknologi yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran secara online. Pesrta didik berusaha mengikuti pembelajaran dengan menggunakan fasilitas yang ada serta peserta didik akan menggunakan kemampuan untuk memahami setiap materi yang di berikan oleh guru

Dengan adanya pandemi Covid-19, Peran serta tanggung jawab Guru sebagai tenaga pendidik harus di tingkatkan, sehingga Guru akan lebih berperan dalam meningkatkan berbagai pengetahuan serta kompetensi yang lebih dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada pada peserta didik.

Seperti halnya di SMPN 1 Cibadak dimana siswa ataupun Guru harus melakukan penyesuaian dalam proses pembelajaran. Dengan dilakukannya pembelajaran online atau daring akan berdampak pada minat belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran PAI. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah peran Guru sebagai tenaga pendidik dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran online peserta didik akan terfokus pada telepon genggam yang digunakannya akan tetapi tidak terlepas dengan hal itu, terkadang ada peserta didik yang menyalahgunakan teknologi tersebut. Misalnya dengan adanya game online yang sangat mudah di akses oleh siapapun termasuk siswa SMPN 1 Cibadak.

Peran orang tua lah yang seharusnya mengawasi seorang anak dalam pembelajaran online ini. Hanya saja terkadang ada beberapa orang tua yang

tidak mengerti akan teknologi di zaman sekarang. Bahkan ada beberapa orang tua yang tidak bisa membaca. Jadi dalam hal ini, orang tua sangat sulit dalam melakukan perannya dalam mengawasi seorang anak.

Selain itu, seorang Guru memiliki kesulitan dalam menjalankan perannya karena rencana pembelajaran (RPP) yang sudah di rancang sebelumnya harus dirubah dikarenakan munculnya wabah Covid-19. Mulai dari metode, strategi bahkan media yang telah di siapkan sebelumnya. Mengingat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di sampaikan secara langsung karena hasil belajar dari pelajaran Pendidikan Agama Islam harus dibarengi dengan pengimplikasian yang baik, sehingga tidak adanya penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Quran surat Al Mujadilah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ {}

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu “berlapang-lapanglah dalam majlis” *maka berlapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang*

beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"[3]

Melihat faktor tersebut maka peneliti akan melakukan kegiatan penelitian terhadap Guru yang melakukan pembelajaran secara online atau daring terutama pada Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui deskripsi atau gambaran berupa peranan Guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Cibadak.

B. Identifikasi Masalah

1. Peran Guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
2. Faktor penghambat dan solusi dalam pembelajaran daring
3. Belum diketahui seberapa besar peran Guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan fokus pada: peran Guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Cibadak. Penulis akan mengamati dan menganalisa aktivitas Guru PAI

---

[3] kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemah*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), 542.

dalam pembelajaran secara daring atau online dan berkaitan dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMPN 1 Cibadak. Maupun prilaku serta kegiatan yang dilakukan oleh Guru PAI di luar pembeajaran daring atau online.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Guru dalam pembelajaran daring di masa pendemi Covid-19?
2. Bagaimana faktor penghambat serta solusi dalam pembelajaran daring di SMPN 1 Cibadak?
3. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI selama pembelajaran daring di SMPN 1 Cibadak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Guru dalam pembelajaran daring di masa pendemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat serta solusi dalam pembelajaran daring di SMPN 1 Cibadak.

3. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI selama pembelajaran daring di SMPN 1 Cibadak.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Memberikan pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa padapembelajaran daring di tengah pademi Covid-19 .

2. Bagi Pengguna

   Diharapkan dapat menjadi bahan yang dapat memberikan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa Pandemi Covid-19.

3. Bagi Lembaga

   Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peran guru dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

4. Bagi Pengembang Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan.

G. Kerangka Pemikiran

Pendidikan pada dasarnya sangat penting di dalam aspek kehidupan manusia. Yang dimana pendidikan bertujuan untuk membantu peserta

didik dalam menggali serta menumbuhkembangkan potensi serta kemampuannya yang ada pada dirinya. Fungsi lain dari pendidikan adalah membantu peserta didik untuk hidup mandiri sebagaimanusia normal serta memberi bantuan secara sadar untuk perkembangan jasmani dan rohani pada peserta didik tersebut[4].

Seorang Guru sebagai aktor dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah harus mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didiknya. Guru juga harus memiliki kemampuan membimbing serta mendidik agar mampu mewujudkan peserta didik yang bekualitas.oleh karena itu lembaga pendidikan harus mampu mendatangkan dan menyediakan tenaga Guru yang berkualitas serta memadai agar dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Seiring dengan berkembangnya jaman, Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk peserta didik sebagai khalifahnya Allah SWT. terutama pada perkembangan jasmani dan rohaninya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan dengan pendidikan Agama Islam akan terbentuk peserta didik yang berahlakul karimah serta berlandaskan pada Al-Quran dan hadist.

---

[4] Amos Neolaka, dkk, *landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup, (*Depok: kencana, 2017),17.

Penutupan sementara lembaga pendidikan untuk pencegahan penularan virus covid-19. Sehingga pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka di hilangkan dan di ganti dengan pembelejaran daring. Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara virtual menyebabkan banyaknya kendala dalam pembelajaran termasuk hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat memengaruhi kualitas peserta didik. Minat belajar muncul dari suatu keinginan yang ada dalam pribadi peserta didik serta hal-hal yang berpengaruh dari luar. Minat belajar yang membuat peserta didik berprestasi bukan hanya bergantung paa keinginan hati peserta didik tetapi dipengaruhi oleh beberapa kegiatan belajar peserta didik seperti cara guru mengajar, sarana prasarana, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, lingkungan sekolah serta kondisi alam yang tidak menentu.

Maka dari itu peran guru sangat penting dalam pembelajaran daring terutama pada masa pandemi Covid-19. Karena salah satu faktor yang dapat membuat peserta didik berkualitas di masa pandemi ini adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara daring dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembeajaran.

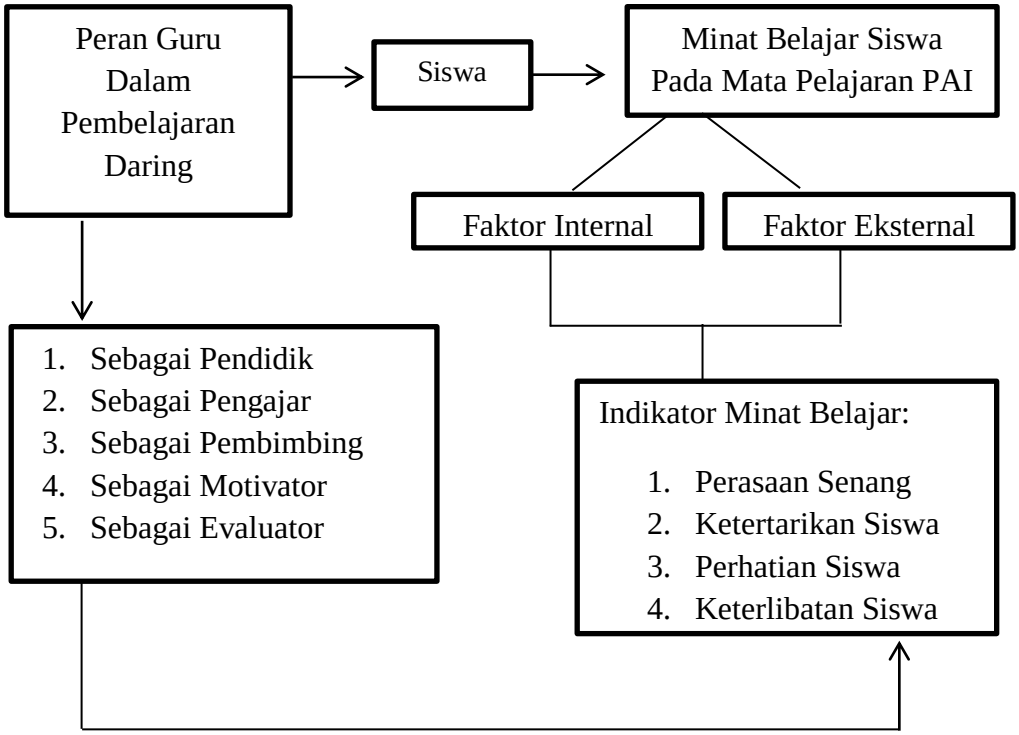

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Hamida K. Lahayi, (2013) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sdn 13 Telaga Biru Kabupaten Gorotalo.* Adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa (1) peran guru sebagai pengelola kelas yaitumenghadapi masalah-masalah yang di hadapi di dalam kelas. (2) Peran guru sebagai motivator menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembeajaran. (3) guru sebagai fasilitator, mengikutsertakan siswa belajar aktif, menenmkan rasa optimisme, kemudian memberikan pujian. (4) guru sebagai demonstrator

bisamengatasi masalah belajar siswa dengan melakukan pendekatan individual dan kelompok.

Gagas Abdulah Wardani, (2017) *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas ll H Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.* Hasil penelitiannya yaitu peran gurusebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak pada kelas ll H di MIN 2 model palembang adalah (1) menggunakan metode yang bervariasi (2) menciptakan persaingan/ kompetensi. (3) memberi evaluasi/ ulangan (4) memberi nilai atau angka. (5) memberitahukan hasil belajar siswa (6) memberi hadiah kepada siswa. (7) memberikan pujian (8) memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas.

Reni Ratna Sari, (2020) *Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minatbelajar Siswa Di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.* Hasil penelitian yaitu sebagai berikut: (1) peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di katagorikan sudah baik. Pelaksanaanya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator. (2) faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu kurangnya pendampingan orang tua, minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa.

I. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini disusun kedalam 5 Bab dan subbab tersusun sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Peruusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hasil Enelitian Terdahulu Dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua kajian teoritik tentang: peran guru yang membahas tentang Pegertian Guru, Tugas Guru, Peran Guru, Kompetensi Guru Dan Syarat Dan Tanggung Jawab Guru. Kajian teoritik tentang Minat Belajar Siswa Yang Membahas tentang Pengertian Minat Belajar, Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa dan indikator minat belajar siswa. Serta kajian teoritik tentang Pendidikan Agama Islam Meliputi Pengetian Pendidikan, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam, Dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Tempat Dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Objek Dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Serta Teknik Analisis Data.

Bab keempat Hasil Penelitian Dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian Yang Membahas: Sejarah SMPN 1 Cibadak, Visi Misi Dan Tujuan SMPN 1 Cibadak, Profil SMPN 1 Cibadak, Dan

Pembahasan Hasil Penelitian Yang Membahas, Indentitas Informan, Problematika Pembelajaran Daring, Dan Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI Di SMPN 1 Cibadak.

Bab kelima penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran-Saran.